

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan bahasa Indonesia SMA, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah siswa terampil berbahasa. Keterampilan itu mencakup empat aspek yaitu keterampilan menulis, membaca, berbicara dan menyimak. Di sekolah keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menulis dengan baik dan benar. Oleh karena itu menulis disebut sebagai kegiatan produktif dan ekspresif.

Menulis merupakan satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan baik fiksi maupun non fiksi. Menurut Tarigan (2005:3), “Kemampuan menulis siswa masih sangat kurang, mereka belum mampu menyatakan gagasan secara sempurna baik lisan maupun tulisan.”

Dalam keterampilan menulis, khususnya menulis artikel yang sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) merupakan salah satu standar kompetensi dasar yang harus dicapai siswa. Namun, dalam kenyataannya tidak jarang siswa mengalami kesulitan untuk menulis artikel. Padahal pengajaran menulis dapat lebih menarik dan lebih mudah dipahami apabila model pembelajaran yang digunakan mampu memotivasi siswa.

Muslich (2010:65) menyatakan, menulis artikel atau karya ilmiah tidaklah semudah membuat karangan biasa. Ide-ide atau gagasan-gagasan yang ada dalam benak kita, tidak bisa begitu saja kita tuangkan menjadi suatu tulisan artikel atau karya ilmiah. Karena untuk menjadi artikel atau karya ilmiah, apalagi yang dipublikasikan melalui media cetak, ide atau gagasan itu, terlebih dulu harus disesuaikan dengan visi dan misi media cetak yang akan memuatnya, atau harus mematuhi kaidah-kaidah ilmiah dalam prosedur karya tulis ilmiah.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk menciptakan model pembelajaran yang menarik dalam mengajar karena pada kenyataannya yang digunakan guru di sekolah cenderung menggunakan metode konvensional /tradisional yang lebih menitik beratkan kepada metode ceramah, tanpa mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Zaifbio (<http://zaifbio.wordpress.com/2010/01/14/konsep-konsep-dasar-strategi-pembelajaran-3>) pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih kurang memperhatikan potensi siswa. Guru sangat jarang melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang di miliki siswa. Guru lebih banyak mengerjakan target pencapaian materi dengan melakukan ceramah dan penugasan yang kurang menunjukkan hasil.hal ini dapat terlihat ketika peneliti melaksanakan kegiatan program pengalaman lapangan (PPLT), metode pembelajaran yang diberikan guru masih menggunakan ceramah dan proses pembelajarannya masih berpusat pada guru sedangkan siswa hanya dijadikan sebagai objek, hal ini juga terbukti dari penelitian, yang dilakukan oleh Simbolon, Hernawati dengan judul “ Hubungan Kreatifitas Belajar dengan Hasil Belajar

Menulis Artikel Siswa Kelas XI Parulian I Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009” dengan nilai 75.

Masalah diatas membutuhkan solusi yang tepat , guna meningkatkan kemampuan menulis artikel. Menanggapi masalah yang terjadi, perlu dicari strategi yang menjadi solusi dari keadaan ini. Dalam penelitian ini penulis menawarkan metode pembelajaran *larning starts with a question* dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya artikel.

Burahman (2009:08) Strategi pembelajaran yang baru berkembang adalah metode *Learning Start With A Question* (LSQ) yang dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa. Untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam bertanya diperlukan suatu strategi yang tepat.

Susatyo (2010:410) menyatakan, “Strategi yang dapat menumbuhkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah strategi LSQ yaitu suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya.” Namun ironisnya, strategi pembelajaran ini tidak semuanya digunakan oleh setiap guru mata pelajaran di sekolah-sekolah. Padahal jika dilihat dari peran dan fungsi strategi pembelajaran LSQ (*Learning Start With A Question*), sangat urgen dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, perlu diadakan suatu penelitian untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran siswa yang efektif dan efisien dalam memahami dan menemukan kata-kata sulit dalam artikel dari internet. Dalam hal ini penulis berusaha memberikan artikel bertemakan pendidikan dan untuk itu, digunakan satu metode *learning starts with a question*. Hal ini yang menjadi latar

belakang mengapa penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Learning Starts With A Question* Terhadap Kemampuan Menulis Artikel Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kualuh Hulu “ perlu dilakukan. Karena saat ini siswa kurang mampu menulis artikel akibat rendahnya guru dalam pengelolaan pembelajaran dan kurangnya kemampuan guru dalam memilih atau menyesuaikan model pembelajaran dalam setiap materi pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menarik.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Identifikasi masalah dilakukan agar penelitian lebih efektif. Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka masalah tersebut dapat diidentifikasi seperti di bawah ini .

1. Siswa kurang mampu menulis artikel.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, khususnya artikel kurang efektif.
3. Rendahnya penguasaan guru dalam pengelolaan pembelajaran.
4. Rendahnya kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan yang dapat menghambat jalannya penelitian, karena masalah yang terlalu luas maka penulis membatasi masalah pada keefektifan metode *Learning Starts With A Question* Terhadap Kemampuan Menulis Artikel yang bertemakan pendidikan dari oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kualuh Hulu Tahun Pembelajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan seperti dibawah ini.

1. Bagaimana kemampuan menulis artikel dengan metode *learning starts with a Question* Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kualuh Hulu Tahun Pembelajaran 2011/2012 ?
2. Bagaimana kemampuan menulis artikel dengan metode konvensional Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kualuh Hulu Tahun Pembelajaran 2011/2012?
3. Apakah metode *learning starts with a question* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi Secara umum penelitian ini adalah diuraikan sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kemampuan menulis artikel dengan metode *learning starts with a Question* Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kualuh Hulu Tahun Pembelajaran 2011/2012.
2. untuk mengetahui kemampuan menulis artikel dengan metode konvensional Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kualuh Hulu Tahun Pembelajaran 2011/2012.
3. untuk mengetahui keefektifan hasil pembelajaran menggunakan *learning starts with a Question* dengan menggunakan model pembelajaran

konvensional dalam menulis artikel Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kualuh Hulu Tahun Pembelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan-tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini, terdapat manfaat penelitian yang di rincikan sebagai berikut.

1. sebagai sarana bagi peneliti enambah kompetensi.
2. sebagai masukan bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar.
3. sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru untuk membenahi diri dalam menyampaikan materi pembelajaran.
4. sebagai bahan penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya.